

PENGEMBANGAN DESA RAMAH LINGKUNGAN (STUDI KASUS: KKN DESA LOA JANAN ULU KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA)

Oleh:

**Muhammad Aldo Daniar^{1*}, Muhammad Dimas R², Yullyani³, Winda Rosanti⁴,
Vimoriani Shansri⁵, Wicing^{6*}, Yohanes Debby⁷, Sundari^{8*}, Ilham^{9*}**

^{1*,2,3,4,5} Mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

^{6*7} Mahasiswa Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong Tenggarong

^{8*} Dosen Fakultas Pertanian Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong Tenggarong

^{9*} Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

yohanesdebbi2@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Program kerja yang dirancang dalam pengabdian dan dilaksanakan harus dapat diukur dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Dalam merancang penyusunan konsep pengembangan potensi desa, harus mempertimbangkan prinsip (1) Relevansi, yaitu sesuai dengan kebutuhan, masalah, potensi, tipe desa, (2) Kemanfaatan, yaitu berguna bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, (3) Praktis, yaitu dapat dilaksanakan baik oleh mahasiswa maupun masyarakat, (4) Berkesinambungan, yaitu dapat diteruskan sendiri oleh masyarakat jika mahasiswa sudah tidak ada lagi di desa. Penghijauan merupakan sarana untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Peran serta masyarakat dalam melakukan rehabilitasi lingkungan hidup yang ingin dipertahankan dan dijaga serta dilestarikan fungsinya, serta nilai-nilai budaya yang berorientasi selaras dengan lingkungan agar dapat memberikan manfaat ekonomi maupun sosial. Program kerja Desa ramah Lingkungan studi kasus KKN Desa Loa Janan Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

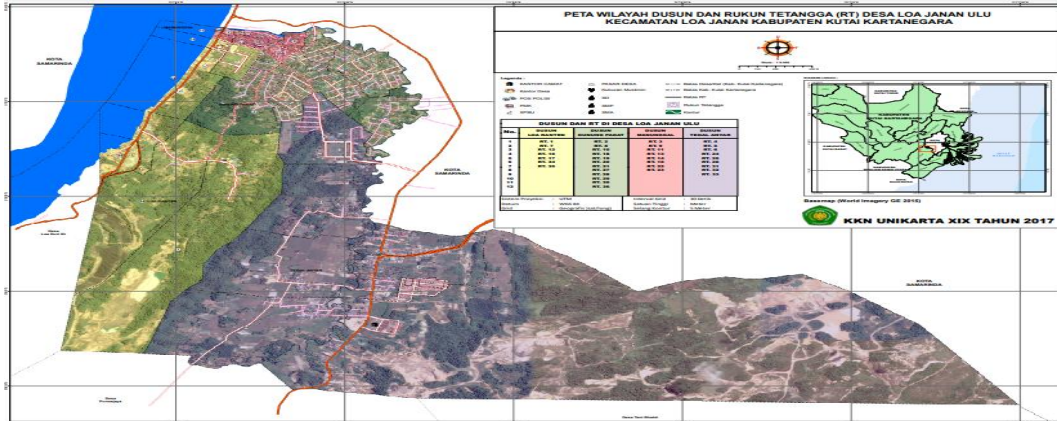
Kata kunci: Pengabdian, Berkelanjutan, Peran serta, Potensi Desa

1. PENDAHULUAN

1.1 Keadaan Geografis dan Batas-Batas Wilayah

Secara Geografis dan Administratif desa Loa Janan Ulu termasuk dalam 8 desa di Kecamatan Loa Janan Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Loa Janan Ulu mempunyai luas wilayah seluas 1.190,00 Ha. Mempunyai 5 Dusun dan 36 RT dengan Jumlah Penduduk 7.189 Jiwa. Rata-rata penduduk desa berprofesi sebagai petani, peternakan, perikanan, industri kecil & kerajinan, industri menengah dan besar, perdagangan dan sektor jasa dengan total 1.903 Jiwa (Data Penduduk Tahun 2022). Desa Loa Janan Ulu mempunyai luas wilayah seluas 1.190,00 Ha. Mempunyai 5 Dusun dan 36 RT dengan Jumlah Penduduk 7.189 Jiwa. Rata-rata penduduk desa berprofesi sebagai petani, peternakan, perikanan, industri kecil & kerajinan, industri menengah dan besar, perdagangan dan sektor jasa dengan total 1.903 Jiwa. Peta desa Loa Janan Ulu dapat dilihat pada Gambar 1. Desa Loa Janan Ulu memiliki prasarana pendidikan mulai dari playgroup, TK, SD, SMP hingga SMA. Pengembangan kesehatan masyarakat menyangkut seluruh aspek kehidupan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur salah satunya dari keberhasilan pembangunan dan pengembangan kesehatannya. Prasarana kesehatan merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam rangka mewujudkan dasar masyarakat dalam rangka mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat. Desa Loa Janan Ulu mempunyai Puskesmas dan tempat Posyandu. Organisasi sosial adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Organisasi sosial berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Dalam sosiologi, organisasi sosial adalah pola hubungan antara dan di antara individu dan kelompok sosial. Contoh organisasi/lembaga sosial yang ada di Loa Janan Ulu di antaranya adalah BPD, PKK, Karang Taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Gabungan

Kelompok Tani (Gapoktan), Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) dan relawan bencana alam. Kebudayaan di Desa Loa Janan Ulu beragam terutama ada berbagai macam suku, Dayak, Jawa, Timor, Banjar, Bugis dan lainnya. Keadaan sosial budaya masyarakat Desa Loa Janan Ulu juga bisa dikatakan baik, karena budaya gotong setiap hari Jumat atau pada saat hari tertentu melakukan gotong royong untuk membersihkan sampah baik di lingkungan sekitar rumah mereka atau pun lingkungan Kantor Desa, kemudian juga aktif dalam bank sampah yang di koordinir langsung oleh Kepala Desa Loa Janan Ulu dan Ketua RT.



Gambar 1 Peta desa Loa Janan Ulu

Pengembangan “Desa Ramah Lingkungan” setidaknya dipahami atau ada pemahaman tentang persoalan-persoalan lingkungan, apa yang dimaksud dengan ramah lingkungan, seperti apa dikatakan desa ramah lingkungan, apa syarat dan kriteria desa ramah lingkungan dan lain sebagainya. Sebagai seorang mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian dalam menyusun program kerja harus senantiasa berpedoman pada teori-teori yang didapatkan di kampus. Definisi, teori, konsep itu penting sekali dipahami ketika menyusun suatu program. Persoalan program desa ramah lingkungan ini dapat kita telusuri dari buku, jurnal atau tulisan ilmiah yang membahas tentang desa ramah lingkungan. Hasil penelitian Sutirto *et al.* (2017) bahwa permasalahan lingkungan yang sangat mendasar yakni masalah kerusakan lingkungan sebagai akibat dari pemanfaatan sumber daya lingkungan yang eksploitatif dan boros yang dilakukan oleh manusia, seperti banyaknya kegiatan pembangunan yang pada umumnya mengubah fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, permasalahan pokok yang menjadi isu utama di bidang lingkungan hidup adalah perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan. Namun karena program tersebut banyak dikendalikan oleh Pemerintah, akibatnya teknik rehabilitasi yang ditawarkan kurang diadopsi oleh masyarakat setempat, baik yang tinggal di dalam maupun di luar wilayah sasaran. Untuk itu diperlukan adanya pendekatan inovatif yang dapat mendukung rehabilitasi fungsi lingkungan dan sekaligus dapat memberikan manfaat sosial maupun ekonomi kepada masyarakat. Dalam hal ini amatlah penting untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam melakukan rehabilitasi lingkungan hidup yang ingin dipertahankan dan dijaga serta dilestarikan fungsinya, seperti hutan lindung, hutan konservasi, dan cagar biosfer, sumber daya air, keanekaragaman hayati, kualitas udara, warisan alam dan warisan budaya, kenyamanan lingkungan hidup, serta nilai-nilai budaya yang berorientasi selaras dengan lingkungan agar dapat memberikan manfaat ekonomi maupun sosial (Sutirto *et al.* 2017).

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Menurut Murdjito (2012) bahwa metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan secara umum diartikan sebagai pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan secara deskriptif. Adapun tahapan yang digunakan pada kegiatan pengembangan desa ini adalah;

Tahap Pertama.

Tahap pertama yaitu kegiatan persiapan. Maksud diadakannya persiapan ini adalah meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan tentang masalah pembangunan di masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi atau pengabdian kepada masyarakat.

Memberi pengalaman tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki. Meningkatkan hubungan baik antara perguruan tinggi dengan pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan masyarakat secara langsung. Pengetahuan tentang Keadaan Geografis dan Demografi, pengetahuan tentang Kebudayaan, pengetahuan tentang organisasi kemasyarakatan yang ada serta pendidikan dan kesehatan dapat dilihat Gambar 2.



Gambar 2 persiapan kegiatan bersama DPL

Tahap Kedua

Tahap kedua adalah menyusun program kerja bersama Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yaitu mempersiapkan semua materi, bahan atau alat yang akan digunakan. Perencanaan program kerja pengabdian bersama Kepala Desa Loa Janan Ulu dapat dilihat pada Gambar 2. Pengetahuan tentang organisasi kemasyarakatan juga perlu diketahui yang dibentuk oleh masyarakat. Organisasi sosial berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara. Dalam sosiologi, organisasi sosial adalah pola hubungan antara dan di antara individu dan kelompok sosial. Lembaga sosial di antaranya adalah BPD, PKK, Karang Taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), RukunWarga (RW), Rukun Tetangga (RT) dan relawan bencana alam.



Gambar 2 Kepala Desa Loa Janan Ulu

Tahap Ketiga

Tahapan ketiga adalah observasi atau peninjauan lokasi tempat pengembangan. Sasaran observasi desa meliputi, geografis daerah lokasi pengabdian, potensi dan hal lain yang dipandang perlu dan menunjang pembangunan desa. Hal yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang ada di Desa tersebut, sehingga dapat lebih mendalam dan terarah dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun. Pengamatan secara langsung ke lokasi pengabdian sekaligus melakukan wawancara terhadap aparat desa maupun masyarakat umum dalam upaya untuk memperoleh data yang akurat tentang desa tersebut yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa. Observasi Lapangan dapat dilihat pada Gambar 3. Termasuk letak geografis dan demografi desa serta batas-batas desa, pendidikan dan kesehatan serta budaya yang ada dan sebagainya.



Gambar 3 Observasi lokasi tempat pengembangan kebun etam

Setelah persiapan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian rampung, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian ini disajikan pada hasil pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program Desa Ramah Lingkungan

3.1.1 Kebun Etam

Program Kebun Etam adalah program yang sudah ditetapkan sebagai program utama dalam kegiatan KKN angkatan 30 Universitas Kutai Kartanegara yang berlokasi di KM.04 Dusun Tegal Anyar dengan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan perkebunan dan bisa dijadikan contoh untuk kedepannya. Pengecekan awal lokasi kebun etam, dilakukan pengecekan kadar PH tanah bertujuan untuk mengetahui kesuburan tanah dan Tanaman apa saja

yang cocok untuk ditanam dan membersihkan lokasi kebun etam. Kelompok dibagi menjadi 2 bagian, satu kelompok difokuskan untuk membersihkan lokasi kebun sebelum dilakukan penanaman dan untuk kelompok kedua difokuskan untuk membuat pagar supaya dalam hal masyarakat yang melihat bisa mengetahui bahwa tempat tersebut dijadikan tempat sampel pembuatan kebun etam. Kelompok KKN melakukan proses pemupukan dan penyemaian bibit yang akan ditanam antara lain, bibit Labu madu, Buncis, Tomat dan Lombok. Kebun Etam yang disajikan dalam Gambar 4. **Capaian program** Capaian program dalam pembuatan kebun etam adalah 100% dengan persentase kegiatan 100%. **Hambatan Program** Kurangnya Pupuk untuk kesuburan tanah dan tanaman dan kurangnya obat-obatan untuk tanaman yang terserang hama.



Gambar 4. Kebun Etam

3.1.2 Penghijauan

Program Penghijauan adalah program yang sudah ditetapkan sebagai program utama dalam kegiatan KKN angkatan 30 Universitas Kutai Kartanegara yang berlokasi di KM .04 Dusun Tegal Anyar, Gg. Cinta Ratu, RT.05 dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa pencemaran di wilayah tersebut, pada awal program sudah dilakukan komunikasi kepada aparat desa dalam hal ini kepala Dusun Tegal Anyar, untuk penanaman bisa dilakukan di lingkungan RT.05 Gg. Cinta Ratu, awal proses penyusunan lokasi penanaman mendapat antusias yang baik dari masyarakat desa dengan catatan penanaman pohon buah. sedangkan untuk penanaman pohon hutan, masyarakat kurang setuju dikarenakan lokasi yang akan dilakukan penanaman kurang cocok untuk pohon tahunan, seperti pada Gambar 5. **Capaian program** Rata-rata capaian program adalah 20% dengan persentase kegiatan yang masing-masing adalah 20%. **Hambatan Program** Tidak tersedianya bibit pohon buah yang di awalnya sudah disusun sebagai program penghijauan dilingkungan Dusun Tegal Anyar.



Gambar 5 Penghijauan

3.1.3 Bantuan Pupuk

Program bantuan pupuk adalah program tambahan yang pada saat kelompok KKN angkatan 30 Universitas Kutai Kartanegara yang berlokasi di KM .04 Dusun Tegal Anyar, Gg. Cinta Ratu, RT.05 dengan tujuan Membantu memantau dan menyalurkan bantuan pupuk dari kantor Desa Loa Janan Ulu ke masyarakat, pada proses penyaluran bantuan, kami diikutsertakan untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 6. **Capaian program** Rata-rata capaian program adalah 100% dengan persentase kegiatan yang masing-masing adalah 100%.



Gambar 6 Kegiatan Bantuan Pupuk

3.1.4 Perbaikan Jebatan (Pengecatan)

Program Perbaikan Jembatan (Pengecatan) adalah program yang berlokasi di KM.04 Dusun Tegal Anyar, Gg. Cinta Ratu, RT.05 dengan tujuan melakukan perawatan dan renovasi agar jembatan terlihat indah dapat dilihat pada Gambar 7. **Capaian program** dalam pembersihan dan pengecatan jembatan adalah 100%. **Hambatan Program** Kurangnya bahan cat dan cuaca hujan yang membuat pengecatan menjadi terhambat



3.1.5 Perbaikan POS Kamling dan Pengecatan

Program Perbaikan POS Kamling dan Pengecatan adalah program yang sudah ditetapkan sebagai program ke empat dalam kegiatan KKN angkatan 30 Universitas Kutai Kartanegara yang berlokasi di KM.04 Dusun Tegal Anyar, Gg. Cinta Ratu, RT.05 dengan tujuan Kegiatan ini dilakukan untuk memperindah pos siskamling sehingga terlihat indah dan nyaman ditempati. Perbaikan Pos Kamling dan Pengecatan dapat dilihat pada Gambar 8. **Capaian program** dalam pembersihan dan pengecatan jembatan adalah 100% dengan persentase kegiatan 100%. **Hambatan Program** kurangnya bahan cat dan cuaca hujan yang tidak menentu membuat pengecatan menjadi terhambat.



Gambar 8 Kegiatan Perbaikan Pos Kamling dan Pengecatan

3.1.6 Pebaikan Bak Sampah

Program Perbaikan Bak Sampah adalah program yang sudah ditetapkan sebagai program tambahan dalam kegiatan KKN angkatan 30 Universitas Kutai Kartanegara yang berlokasi di KM .04 Dusun Tegal Anyar, Gg. Cinta Ratu, RT.05 dengan tujuan agar memudahkan petugas untuk melakukan pengambilan dan memberikan kebersihan untuk lingkungan desa agar masyarakat desa tidak membuang sampah sembarangan. **Capaian program** dalam pembersihan dan pengecatan jembatan adalah 100% dengan persentase kegiatan 100%. **Hambatan Program** 1. Kurangnya material seperti kayu, paku untuk memperbanyak tempat sampah di lingkungan RT.05.



Gambar 9 Perbaikan BAK Sampah

3.1.7 Pemasangan Bendera Merah Putih Bulan Agustus

Program Pemasangan Bendera Merah Putih Bulan Agustus adalah program tambahan dalam kegiatan KKN angkatan 30 Universitas Kutai Kartanegara yang berlokasi di KM .04 Dusun Tegal Anyar, Gg. Cinta Ratu, RT.05 dengan tujuan Memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke 77 dapat dilihat Gambar 10. **Capaian program** dalam pembersihan dan pengecatan jembatan adalah 100% dengan persentase kegiatan 100%.



Gambar 10 Pemasangan Bendera Merah Putih Bulan Agustus

3.1.8 Peletakan batu Pertama Pembangunan

Program Peletakan batu Pertama Pembangunan Pondok Pesantren adalah program tambahan dalam kegiatan KKN angkatan 30 Universitas Kutai Kartanegara yang berlokasi di KM .04 Dusun Tegal Anyar, Gg. Cinta Ratu, RT.05 dengan tujuan Untuk membantu masyarakat sekitar membangun pondok pesantren di lingkungan tersebut. **Capaian program** dalam

Peletakan batu Pertama Pembangunan Pondok Pesantren adalah 100% dengan persentase kegiatan 100%.



Gambar 11 Peletakan Batu Pertama Pembangunan Pondok Pesantren

3.1.9 Pembangunan Lapangan Badminton dan Tenis Meja

Program Pembangunan Lapangan Badminton dan Tenis Meja adalah program tambahan dalam kegiatan KKN angkatan 30 Universitas Kutai Kartanegara yang berlokasi di KM .04 Dusun Tegal Anyar, Gg. Cinta Ratu, RT.05 dengan tujuan Agar Masyarakat dapat melakukan kegiatan Olahraga dan bertepatan untuk kegiatan lomba 17 Agustus 2022. pada proses pembangunan tempat Badminton, masyarakat bergotong rotong untuk menyelesaikan pembangunan lapangan sampai selesai. **Capaian program** dalam pembersihan dan pengecatan jembatan adalah 100% dengan persentase kegiatan 100%.



Gambar. Pembangunan Lapangan Badminton dan Tenis Meja

PENUTUP

4. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar bersosialisasi di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Desa Loa Janan Ulu, yang berlangsung selama 45 hari merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Secara garis besar, berbagai program yang direncanakan baik bersifat fisik maupun non fisik serta

beberapa program kerja tambahan dan insidental telah terlaksana dengan baik. Dengan berakhirnya KKN di desa Loa Janan Ulu yang berlangsung selama 45 hari kami menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Desa Loa Janan Ulu termasuk Desa yang sudah berkembang dengan optimal dan sangat baik dari beberapa sektor, baik sektor, pemerintahan Desa, perekonomian, kebudayaan, kelembagaan sosial masyarakat, maupun di sektor pendidikan.
- b) Perekonomian Desa Loa Janan Ulu sudah cukup berkembang dilihat dengan banyaknya sektor-sektor usaha yang di kembangkan oleh masyarakat seperti usaha rumahan dll.
- c) Beberapa program yang direncanakan oleh Kelompok KKN Univesitas Kutai Kartanegara Angkatan 30 berjalan lancar dan telah terlaksana dengan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
2. Murdjito. 2012 Pelatihan Metodologi Pada Masyarakat.
3. Saharuddin. 2017. Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. VOL 1(1): 20-25
4. Dina Sisilia. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Desa Wisata Kungkuk Dengan Pendekatan Sustainable Livelihood Approach*. Universitas Brawijaya Malang.2021
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Program KKN-PPM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI.
6. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
7. LPPM. 2022. Panduan KKN angkatan XXX Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong.
8. Sutirto T W. Supriadi.2017. Pengelolaan Lingkungan Desa Wisata Berwawasan Go Green Di Kawasan Gunung Lawu. *Cakra Wisata* 18 (1): 26-37.
9. Pramono G E. Saragih E E. Septiawan A. 2020. Pengembangan Kampung Ramah Lingkungan Dwikora Melalui Perbaikan Keadministrasian, Green And Clean, Pendidikan Dan Pemberdayaan Warga. *Abdi Dosen* 4 (2): 152 – 160.
10. Sutirto T W. Supriadi.2017. Pengelolaan Lingkungan Desa Wisata Berwawasan Go Green Di Kawasan Gunung Lawu. *Cakra Wisata* 18 (1): 26-37.